

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT.SUN PREMIER MOJOKERTO

Adelia Lisdayanti.<sup>1)</sup> Dr. Hj. Sri Rahayu SE., MM<sup>2)</sup> Rika Yulianti SE., MM<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
Jl. Raya Menanggal 42 A Surabaya, 60234  
Email : adelialisdayanti@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the accounting information system at PT. Sun Premier and internal control systems on inventory at PT. Sun Premier has been effective. This type of research is a case study. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interview, observation, and documentation data collection techniques. The results of the study show that the accounting information system applied at PT. Sun Premier such as the tasks that have been carried out and the recording and reporting system regarding inventory management activities is less effective. Based on the practices that occur in the inventory of PT. Sun Premier, the situation is still not in accordance with the theory, but the company is able to run an accounting information system on inventory well.*

**Keywords:** *Information system, accounting, inventory.*

## **PENDAHULUAN**

Sekarang ini perkembangan ekonomi di Indonesia kian mengalami perkembangan secara pesat. Hal tersebut bisa diamati dengan semakin banyak perusahaan baru yang muncul di Indonesia setiap tahunnya, terutama perusahaan yang beroperasi dalam bidang industri. Hal tersebut mengakibatkan terdapatnya persaingan global yang kian ketat antar perusahaan tersebut, sehingga para pengusaha dituntut untuk bekerja lebih kreatif dan efisien agar perusahaannya menjadi lebih unggul dan berkembang.

Pada era globalisasi, perusahaan membutuhkan sistem terstruktur dan mempunyai sistem pengendalian internal yang memadai (Mulyadi, 2016). Sistem terstruktur bisa dijadikan sebagai acuan untuk menciptakan suatu data yang diperlukan, sehingga dapat bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Untuk perusahaan yang beroperasi di bidang industri, sistem informasi akuntansi (SIA) sangat diperlukan, karena dapat

dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membantu memonitoring persediaan barang di perusahaan tersebut, sehingga persediaan barang menjadi lebih teratur dan terorganisir dengan baik.

Sistem Informasi Akuntansi adalah aktivitas melakukan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah hal yang sangatlah diperlukan perusahaan sebab sistem ini memberikan beberapa elemen krusial pada siklus akuntansi, termasuk persediaan barang di perusahaan. Persediaan barang tersebut mencakup persediaan suku cadang, persediaan barang jadi, persediaan habis pakai pabrik, produk dalam proses, persediaan bahan pembantu, persediaan bahan baku. Pengendalian intern persediaan bisa dilaksanakan dengan melaksanakan pengamanan guna mengantisipasi adanya pencurian, kerusakan, ataupun tindak penyimpangan yang lain. Apabila sistem informasi akuntansi dipergunakan secara baik, sehingga bisa menciptakan kualitas operasional perusahaan, efektifitas

waktu beserta bisa memperbaiki struktur pengendalian internal maka bisa mengurangi resiko kekeliruan, kecurangan, ataupun kegagalan sistem. Dengan terdapatnya sistem informasi akuntansi, diharap bisa membantu perusahaan untuk menyusun strategi yang lebih maksimal dan bisa dipakai untuk mengambil keputusan perusahaan dengan efektif (Romney dan Steinbart, 2015).

Sistem informasi persediaan pada PT. Sun Premier belum terintegrasi dengan baik karena sering sekali terjadi permasalahan pada sistem persediaan bahan pembantu dan persediaan barang jadi. Permasalahan tersebut meliputi adanya keterlambatan pengiriman bahan pembantu dari supplier, kerusakan barang, pencatatan barang masuk dan keluar yang tidak benar, baik dalam kartu stok maupun program, lalai dalam menulis permintaan, barang yang dikirim tidak selaras pesanan pelanggan, serta peluang yang lain yang bisa menyebabkan catatan persediaan tidak sama dengan persediaan aktual dalam gudang. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat merugikan PT. Sun Premier dan menurunkan angka penjualan PT. Sun Premier. Berdasarkan penelitian

tersebut, Sehingga penulis berminat guna melaksanakan penelitian berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sun Premier Mojokerto".

## **METODE PENELITIAN**

Pengambilan setiap metode oleh peneliti perlu adanya prosedur atau rancangan penelitian. Adapun dua ciri utama yang dimiliki penelitian kualitatif, yakni:

- 1) Pertama, data tidak dalam bentuk angka, kebanyakan berbentuk deskripsi, cerita, narasi, dokumen tertulis juga tidak tertulis.
- 2) Kedua, penelitian kualitatif ini tanpa rumus atau ketentuan absolute dalam pengolahan dan analisis data.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah orang, organisme, atau sekumpulan orang, peristiwa, objek, benda, organisasi, masyarakat, atau laporan yang semuanya mempunyai ciri dan juga definisi secara lebih spesifik. Populasi merupakan situasi sosial yang meliputi tempat, aktivitas, dan waktu. Dipilih populasi penelitian ini yaitu persediaan barang dagang pada perusahaan manufaktur. Menurut Spradley dikutip Djamal (2017) sampel ialah berbagai hal yang menjadi sasaran atau objek

pada penelitian yang termasuk situasi sosial (tempat, kegiatan, dan pelaku). Peneliti bisa melakukan analisis interaksi antar waktu, kegiatan, dan pelakunya selaku objek penelitian. Umumnya konsep sampel termasuk bagian kecil dari jumlah populasi yang ditetapkan untuk digunakan dalam proses penarikan data peneliti. Dipilih sampel penelitian ini yaitu persediaan barang dagang pada PT. Sun Premier tahun 2020.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### a) Interview (Wawancara )

Ini termasuk teknik pengumpul data jika peneliti ingin menjalankan studi pendahuluan untuk menentukan masalah penelitian, namun juga apabila peneliti hendak mengetahui suatu hal dari responden secara lebih dalam dengan jumlah responden kecil atau sedikit. Wawancara bisa dilaksanakan melalui telepon, dengan bertatap muka, dan juga dilakukan secara terstruktur ataupun tidak struktur.

##### b) Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi jika penelitian ada kaitannya dengan

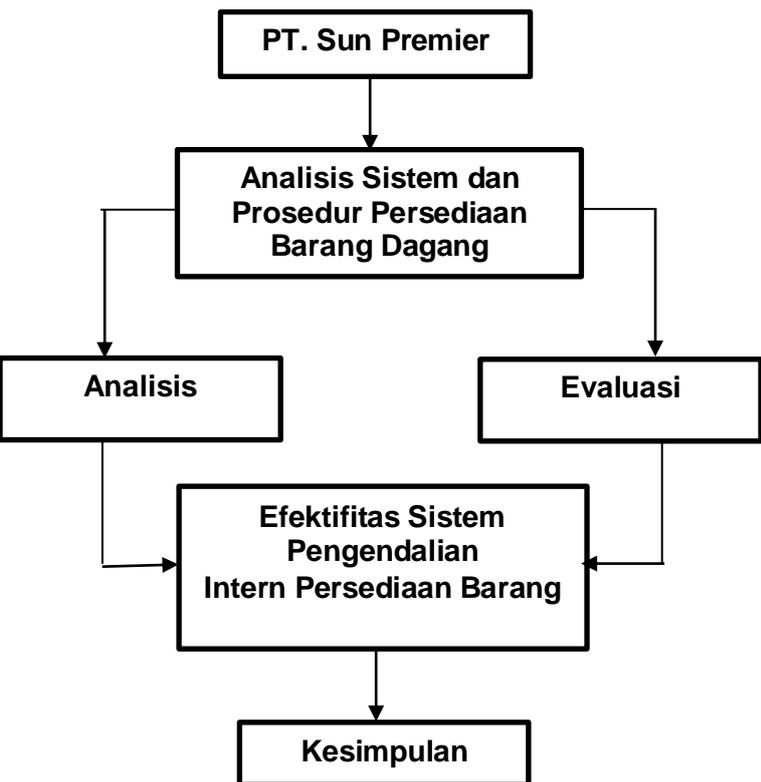
tingkah laku manusia, fenomena alam, proses kerja serta jika responden yang dikaji tidak terlalu besar. apabila angket juga wawancara selalu melakukan komunikasi dengan orang, sehingga observasi bukan hanya dibataskan kepada orang, namun pula kepada objek alam lainnya.

##### c) Dokumentasi

Merupakan data yang dikumpulkan dari sejumlah keterangan yang didapat dari dokumen intern perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

PT. Sun Premier Mojokerto merupakan perusahaan kawasan berikat yang bergerak dalam bidang manufacturing kertas tissue dan termasuk perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Didirikan pada tahun 2011 dengan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan PT. Sun Premier tertanggal 10 Februari 2011 nomor 28 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. AHU-26961/AH.01.01.Th 2011.



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir  
**Sumber:** data diolah

Kerangka pikir merupakan keseluruhan aktivitas penelitian, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga penyelesaiannya sebagai satu kesatuan utuh. Wujud dari kerangka pikir berbentuk skema sederhana yang mendeskripsikan isi penelitian secara menyeluruh. Kerangka pikir dibutuhkan selaku gambaran dalam menyusun penelitian ini, supaya penelitian dapat berjalan secara terarah dan terperinci. Agar inti pemikiran peneliti dapat lebih dipermudah dan dipahami, sehingga juga

diperlukan adanya pembuatan kerangka pemikiran dari masalah yang diteliti.

## DATA PENELITIAN

Data penelitian tersebut merupakan hasil dari analisis dan wawancara dari beberapa bagian di PT Sun Premier Mojokerto dan dapat di uraikan seperti pada beberapa deskripsi fungsi terkait yg terkait dengan beberapa sistem akuntansi pada perusahaan.

## HASIL PENELITIAN

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang ini dimanfaatkan utamanya dalam mengelola persediaan barang dagang maupun bahan pembantu oleh PT. Sun Premier Mojokerto kebanyakan telah mempergunakan sistem terprogram secara baik dalam proses melakukan catatan dan lewat prosedur yang sudah ditentukan. Prosedur yang dipakai diantaranya prosedur pemesanan persediaan, pencatatan, return dan potongan pembelian, penerimaan dan penyimpanan persediaan, pengeluaran dan pengiriman persediaan, mencatat akuntansi

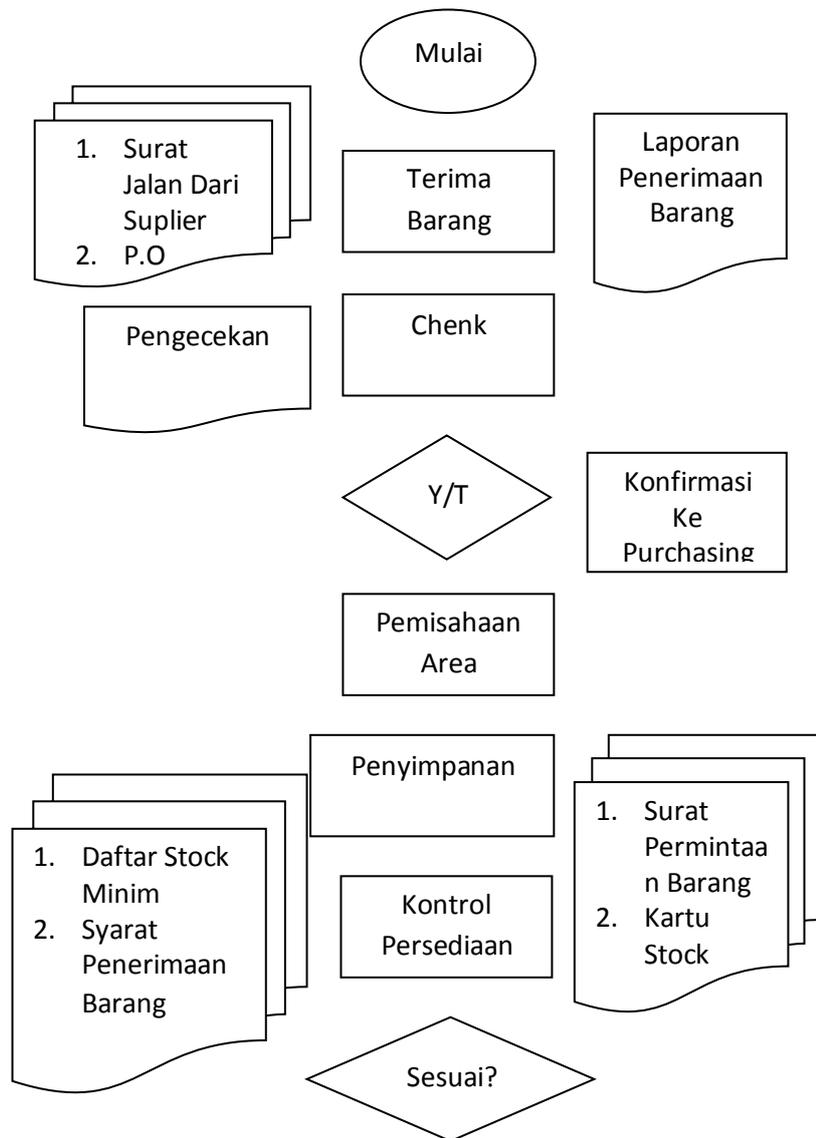
persediaan, pengendalian serta prosedur pengevaluasian persediaan.

Pada PT. Sun Premier Mojokerto ini pemisahan fungsi telah ada, tetapi masih ada perangkapan tugas dalam bagian penyimpanan dan penerimaan barang yang dirangkap oleh bagian gudang. Bagi pemantauan pada persediaan barang masih dengan cara manusia dilaksanakan oleh bagian *finance* dan *accounting*. Kemudian ada beberapa bukti pada persediaan barang yang dimuatkan berdasar tanggal adanya transaksi.

Struktur organisasi pada sebuah perusahaan adalah bagian krusial sebab pada struktur organisasi itu ada pembagian dan penetapan tanggung jawab fungsional secara tegas terhadap unit organisasi yang dibuat. Penerapan pengendalian internal sangatlah penting sebab hal ini guna mengantisipasi kemungkinan penyimpangan pada aktivitas persediaan barang.

Pengendalian yang diimplementasikan pada persediaan barang dagang dalam PT. Sun Premier Mojokerto adalah

sebagai berikut:



Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT.Sun Premier Mojokerto

## PEMBAHASAN

Semua prosedur yang ditentukan dilaksanakan oleh fungsi yang selaras dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Pembuatan dan pencatatan dokumen disana disusun pula secara rapi dikarenakan pula dibuat dengan cara manual. Pada pencatatan persediaan, metode yang dipakai yaitu metode mutasi persediaan maupun metode perpetual. Metode ini dipergunakan setiap harinya dan di akhir bulan dilaksanakan penghitungan fisik, maka bisa diselaraskan antara pembukuan yang dilaksanakan oleh bagian gudang dan hasil penghitungan fisik.

Penyusunan laporan diselaraskan dengan prosedur pembuatan laporan maupun standar akuntansi keuangan entitas tanpa ekuntabilitas publik supaya ada kesesuaian pada penyajian laporan. Peralatan yang ada dalam PT. Sun Premier Mojokerto sudah selaras dengan kebutuhan perusahaan, baik peralatan bagi produksi ataupun perlaatan yang diperlukan guna melakukan pengelolaan data yang berhubungan dengan sistem

akuntansi persediaan, misal mesin fotocopy, kalkulator, perangkat komputer, telepon.

Fungsi yang terkait pada sistem informasi akuntansi persediaan barang yang diimplementasikan dalam PT. Sun Premier Mojokerto yakni pembukuan, kas, gudang. Bagian gudang memiliki tugas dalam melakukan pengelolaan persediaan barang yang terdapat dalam perusahaan, dan melakukan pencatatan mutasi barang yang masuk dan keluar gudang. Pembukuan tugasnya guna mebuat masing-masing dokuumen yang ada, melakukan pengaturan laporan keuangan sederhana, maupun melaksanakan beberapa proses pencatatan. Kas memiliki tugas menyusun laporan penerimaan beserta proses pembayaran.

Dokumen yang dipergunakan diantaranya penyerahan bukti barang masuk, hasil produksi, marketing order, surat jalan, memo kredit, slip pengepakan, daftar hasil perhitungan fisik, kartu perhitungan fisik, faktur penjualan, bukti barang keluar. Dokumen itu diciptakan bertujuan guna mengawasi

persediaan barang dagang. Ditinjau berdasar dokumen yang dipergunakan dalam PT. Sun Premier Mojokerto belum selaras dengan teori yang tersedia, pada teori pula mempergunakan dokumen pemesanan ulang.

Catatan akuntansi yang dipergunakan dalam PT. Sun Premier Mojokerto yakni kartu persediaan, jurnal umum, kartu guang. Dintinjau berdasar catatan yang dipergunakan PT. Sun Premier Mojokerto telah selaras dengan teori yang tersedia maupun bisa memberi informasi pada pemakaiannya guna mengantisipasi kelebihan persediaan ataupun kekurangan stok.

Berdasarkan PT. Sun Premier Mojokerto prosedur yang dilakukan yakni prosedur 1 retur, potongan pembelian ataupun penjualan persediaan, pemesanan persediaan, prosedur penerimaan, prosedur pengiriman persediaan dan penyimpanan persediaan, pengevaluasian persediaan, proses pengendalian.

Garis besarnya telah sama dengan teori tetapi belum memadai. Sebab

prosedur return maupun potongan pembelian atau penjualan persediaan, prosedur penerimaan, prosedur pengiriman persediaan serta penyimpanan persediaan, prosedur pengeluaran persediaan dilaksanakan oleh satu individu yang sama maka ada pengungkapan tugas. Prosedur pengendalian dan pengevaluasian persediaan dilaksanakan pula oleh bagian gudang dibantu oleh bagian pembukuan.

## **KESIMPULAN**

Mengacu hasil dari analisis beserta pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Sun Premier Mojokerto yang mencakup sejumlah unsur yang bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam PT. Sun Premier Mojokerto pada pengendalian barang dagang mencakup sejumlah bagian yang mencakup terdiri bagian *finance accounting*, produksi, gudang, dan *purchasing*. Pengadaan sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang mempunyai catatan dan dokumen

yang telah baik. Hanyalah pencatatan masih dilaksanakan menggunakan cara manual yang dilaksanakan bagian *finance accounting*.

2. Prosedur persediaan barang dagang dalam PT. Sun Premier Mojokerto telah cukup baik walau masih ada berbagai kelemahan. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dalam PT. Sun Premier Mojokerto selaras prosedur maupun berjalan secara baik ditinjau berdasar landasan teori.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan PT. Sun Premier Mojokerto telah selaras dengan teori sistem informasi akuntansi yang tersedia. Hal tersebut ditinjau dengan terdapatnya catatan, dokumen, dan bagian yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Hanyalah bagi pencatatan masih menggunakan cara manual.

## **SARAN**

Saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk perusahaan, berdasar hasil penelitian diharap bisa melaksanakan pemisahan tanggung jawab beserta tugas terhadap aktivitas persediaan lebih diperhatikan supaya berlangsung secara efektif dan lancar.
2. Untuk penelitian berikutnya, bisa mengembangkan penelitian sistem informasi akuntansi persediaan pada variabel lainnya bukan hanya dalam persediaan barang dagang saja, supaya bisa menjadi suatu penelitian yang lebih baik.